

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pangaraian mulai dibangun dengan peletakan batu pertama, diawal tahun hijriah dan dipenghujung tahun masehi tepatnya Senin 1 Muharram 1429 H bersamaan dengan 29 Desember 2008 M, dan diresmikan pada hari Jumat 6 Agustus 2010 oleh Bupati Rokan Hulu. Pendiriannya dilatar belakangi karena belum adanya Masjid yang refresentatif untuk dijadikan sebagai tempat solat dan kegiatan keagamaan setingkat Kabupaten.

Masjid Agung Madani Islamic Centre di desain seperti Masjid Nabawi di Madinah. Bangunan Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pangaraian penuh dengan lambang dan simbol keislaman yang mempunyai makna dan arti mendalam, memperlihatkan betapa tinggi dan mulianya agama Islam. Masjid Agung Madani Islamic Centre telah meningkatkan fungsi Masjid yang tidak hanya untuk tempat melaksanakan ibadah sholat melainkan telah diperluas sesuai dengan mottonya Masjid sebagai sarana ibadah, meraih berkah meningkatkan marwah.

Masjid Agung Madani Islamic Centre memiliki 5 kubah berwarna hijau tua dengan garis kuning emas yang menggambarkan kebesaran dan ketinggian islam. Kubah utama dikelilingi 4 kubah kecil dengan diameter 10 Meter dan tinggi 30 Meter juga ditambah kubah kecil dengan diameter 10 m dan tinggi 20 Meter yang semuanya menggambarkan rukun islam yang lima dan rukun iman yang enam.

Terdapat 4 menara dengan tinggi 66,66 Meter yang melambangkan jumlah ayat dalam al'quran, diantaranya ada 1 menara fenomenal dengan tinggi 99 Meter yang melambangkan Asmaul Husna dan disebut juga dengan menara Asmaul Husna dimana ketinggian menara 99 ini tidak tertandingi oleh bangunan yang ada disekitarnya yang artinya Allah Swt tiada tanding dan tiada bandingnya. Fitur utama bangunan masjid ini terdiri bangunan utama masjid dan bangunan plaza yang dikelilingi oleh Arcade.

Pedoman Profile Masjid Agung Madani Islamic Centre (2016:4) Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana mulai dari tempat ibadah, Penyejuk Ruangan, Sound System dan multimedia, sehingga menambah kenyamanan dalam menjalankan ibadah. Masjid ini diperindah pula dengan berbagai hiasan dan kaligrafi seperti lampu gantung seberat 2 ton, terbuat dari Pelat Kuningan dari Italia, dan batu hias, Batu Oksi dari Jawa Timur, Batu Akik dari Kalimantan dan Turki, Batu Cris Topas dari Jawa Barat dan Batu Kalimaya dari Banten, kaca lampu Gold Spectrum dari Amerika. Nuansa religi semakin diperkuat dengan hiasan ornamen yang menggambarkan perjuangan muslim dengan bagian tengah merupakan perisai muslim, bagian

pinggir terdapat rantai yang merupakan persatuan umat Islam, 8 bilah pedang sabilillah Khaidir Ali, 16 busur panah Syaidina Ali bin Abi Tholib dan 8 tombak Abu Bakar Assiddiq, ditambah dengan bunga Kusuma lambang kejayaan Islam dan dikelilingi surat *Al-Fatihah*, *Surat Al -Kafirun*, *Al-Iklas*, *Al-Falaq*, *Surat Annas* Serta *99 Asmaul Husna dll*.

Hiasan yang terdapat pada interior dan eksterior masjid telah banyak berpadu dengan Ornamen dan kaligrafi yang memiliki Bentuk, Warna, Tata letak dan makna simbolis. Ornamen yang diterapkan pada Masjid bermacam - macam bentuk dengan motif yang masih sedikit seperti motif geometris, tumbuhan, *Arabesque* (Arab), dan lainnya yang dibuat secara berulang sehingga mewujudkan bentuk yang hiasan yang tidak terbatas.

Seiring perkembangan zaman makna simbolis pada setiap motif ornamen banyak tidak dipahami oleh masyarakat serta generasi muda. Kebanyakan masyarakat lebih mengutamakan keindahannya dan belum memahami falsafah yang disampaikan pada setiap motif yang terdapat pada bagian- bagian ornamen. Ornamen dan kaligrafi pada Masjid banyak dipergunakan disekitar bangunan Masjid yaitu mulai dari gerbang masuk hingga di dalam Masjid.

Kaligrafi dalam Masjid Agung Madani Islamic Centre ini juga masih sedikit penerapan warna hampir seluruh kaligrafi yang ada pada Masjid agung madani islamic centre berwarna kuning dengan tata letak yang masih sedikit. Namun seperti yang sudah sering kita ketahui baik dari jenis maupun bentuknya kaligrafi telah banyak berkembang dikalangan masyarakat. Pada umumnya

Kaligrafi dibentuk secara rapi dan seindah mungkin dalam berbagai bentuk, jenis dan juga berbagai pola baik itu dalam bentuk persegi panjang, bulat dan elips.

Makna Simbolis ornamen dan kaligrafi pada Masjid Agung Madani Islamic Centre hanya sedikit yang mengetahui. Padahal Masjid Agung Madani Islamic Centre banyak dikunjungi masyarakat dari luar dan dalam daerah.

Dalam hal ini peneliti ingin membuka atau membedah penerapan ornamen dan kaligrafi yang ditinjau dari bentuk, warna, tata letak, dan makna simbolis. Pada bangunan Masjid Agung Madani Islamic Centre untuk mengetahui jenisnya secara spesifik dan detail, agar masyarakat dan pengunjung nantinya lebih mengenal jenis kaligrafi dan ornamen yang diterapkan pada Masjid Agung Madani Islamic Centre.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang masalah yang telah dikemukakan, serta pedoman pada tujuan dari identifikasi masalah maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk/jenis ornamen yang diterapkan pada bangunan Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sedikit dan kurang variatif.
2. Bentuk/jenis kaligrafi yang diterapkan pada bangunan Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sedikit.
3. Warna yang diterapkan pada Ornamen dan Kaligrafi Masjid Agung Madani Islamic Centre masih monoton.

4. Tata Letak Ornamen dan Kaligrafinya Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sedikit.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang makna simbolis Ornamen dan Kaligrafi yang ada di Masjid Agung Madani Islamic Centre.

C. PEMBATASAN MASALAH

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka dipandang perlu membatasi permasalahan-permasalahan dan untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti membatasi masalah tersebut sebagai berikut.

1. Bentuk/jenis ornamen yang diterapkan pada bangunan Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sedikit kurang variatif.
2. Bentuk/jenis kaligrafi yang diterapkan pada bangunan Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sedikit.
3. Warna yang diterapkan pada Ornamen dan Kaligrafi Masjid Agung Madani Islamic Centre masih monoton.
4. Tata Letak Ornamen dan Kaligrafinya Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sedikit.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Makna Simbolis Ornamen Dan Kaligrafi yang ada di Masjid Agung Madani Islamic Centre.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Bentuk ornamen yang diterapkan pada bangunan Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sangat sedikit dan kurang variatif ?
2. Apakah Bentuk kaligrafi yang diterapkan pada bangunan Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sedikit ?
3. Apakah kesesuaian warna ornamen dan kaligrafi yang diterapkan pada Masjid Agung Madani Islamic Centre sudah bervariasi ?
4. Apakah tata letak ornamen dan kaligrafi pada Masjid Agung Madani Islamic Centre masih sedikit ?
5. Bagaimanakah pemahaman masyarakat tentang makna simbolis Ornamen dan Kaligrafi yang ada di Masjid Agung Madani Islamic Centre ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang pada umumnya pasti mempunyai tujuan tertentu. Tanpa ada suatu tujuan tertentu yang jelas maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui lebih jauh lagi bentuk/jenis Ornamen dan variasinya pada Masjid Agung Madani Islamic Centre Kota Pasir Pangaraian.

2. Mengetahui lebih jauh lagi bentuk-bentuk tentang Kaligrafi yang diterapkan pada Masjid Agung Madani Islamic Centre Kota Pasir Pangaraian.
3. Mengetahui variasi bentuk, warna, tata letak, ornamen dan kaligrafi pada Masjid Agung Madani Islamic Center Kota Pasir Pangaraian.
4. Mengetahui lebih jauh lagi tentang makna simbolis yang terdapat pada ornamen dan kaligrafi Masjid Agung Madani Islamic Centre Kota Pasir Pangaraian.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai media pembelajaran bagi masyarakat setempat untuk lebih mengenal bentuk ornamen dan kaligrafi yang diterapkan pada Masjid Agung Madani Islamic Centre.
2. Sebagai bahan referensi bagi instansi pemerintah daerah setempat maupun dalam sektor pariwisata rohani.
3. Sebagai bahan literatur bagi jurusan seni rupa unimed.
4. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa jurusan seni rupa, untuk mengetahui fungsi keselarasan antara ornamen dan kaligrafi sebagai konsep inspirasi berkarya.
5. Sebagai bahan masukan bagi penikmat seni rupa khususnya seni menulis indah atau yang kita kenal dengan kaligrafi.